

**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP PERMAINAN BOLA KASTI PADA
PEMBELAJARAN PESJASORKES KELAS IV SD NEGERI 4 LAMPAHAN
KABUPATEN BENER MERIAH**

Baihaqi Wijaya^{*1}, Irfandi², dan Didi Yudha Pranata³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas siswa dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 4 lampahan. yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut. "seberapa besar minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran pesjasorkes kelas IV di SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah". tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran pesjasorkes di SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan factual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Yang menjadi sampel seluruh siswa kelas VI sebanyak 19 siswa. hasil penelitian tentang minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes pada kelas IV SD SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab Sangat setuju 71 dengan persentase (37,37%), Setuju, jawaban 118 dengan persentase (62,11%), termasuk kategori Tidak Setuju jawaban sebanyak 1 dengan persentase (0,53%), Dan yang termasuk kategori Sangat Tidak Setuju jawaban 0 dengan persentase (0,0%). Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden tentang Siswa senang bermain olahraga khususnya permainan bola kasti dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat senang bermain bola kasti.

Kata Kunci: Minat, Permainan Bola Kasti, SD Negeri 4 Lampahan

Abstract

Interest is the most important issue in education, especially when it is related to student activities in daily life at SD Negeri 4 Lampahan. The formulation of the problem is a follows. "How much is the student's interest in playing baseball in the fourth grade pesjasorkes learning at SD Negeri 4 Lampahan, Bener Meriah Regency." This research is a type of quantitative descriptive research, because in this research it describes the current situation systematically and factually with the aim of describing and solving the problems under study. The samples of all students in grade VI were 19 students. Baseball game in physical education learning in class IV SD Negeri 4 Lanpahan, Bener Meriah Regency, it is known that the answers of respondents who answered Strongly agreed 71 with a percentage (37.37%), Agree, the answer was 118 with a percentage (62.11%), including

*correspondence Address (boleh penulis 2, 3 dst., tidak selalu penulis 1)
E-mail: baihaqi123@gmail.com

the category Disagree with 1 percentage (0,53%), and which is included in the category Strongly Disagree with the answer 0 with a percentage (0.0%). IV really playing baseball

Keywords: *Interests, Castle Ball Game, SD Negeri Lampahan*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam melakukan pendidikan jasmani yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil. Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di SD Negeri 4 Lampahan Bener Meriah pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Guna meningkatkan kesegaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah (GBPP 2004). Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah survei minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah.

Hal ini sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga permainan diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani

dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan (Depdiknas, 2003). Permainan bola kasti dalam proses belajar di SD Negeri 4 Lampahan siswa yang masuk pelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bola kasti masih dijumpai 7 orang siswa yang bermalas-malasan dari jumlah keseluruhan 16 siswa kelas IV dalam melaksanakannya permainan tersebut. Pitoyo teguh (2017:79) modifikasi alat permainan bolak kasti sangat memotivasi siswa dalam bermain. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dalam diri siswa untuk mengikuti permainan bola kasti dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal dan eksternal.

Di samping itu siswa yang mengikuti permainan bola kasti dikarenakan takut sama guru penjas dan permainan yang diberikan termasuk salah satu yang di gemari oleh anak-anak dan di mainkan oleh perempuan dan laki-laki dengan tidak membatasi umur. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional.

Dari hasil pengamatan peneliti selamaini di SD Negeri 4 Lampahan kelas IV guru masih kurang menerapkan pembelajaran bola kasti Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Survei Minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes kelas IVSD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Martono (2015:215) penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Sugiyono (2013:13) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain- lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini

adalah guru dan siswa Kelas IV di SD Negeri4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 19 orang. Penulis menetapkan jumlah sampel secara keseluruhan karena jumlahnya kurang dari 100 orang siswa maka yang menjadi sampel seluruh siswa kelas VI sebanyak 19 siswa.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat	1. Intrinsik	a. Perasaan Senang b. Ketertarikan c. Perhatian
	2. Ekstrinsik	a. sarana prasarana b. lingkungan, c. guru/ pelatih, d. teman,

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner/ angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden penelitian.

Dengan analisa statistik maka obyektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa diskriptif dengan perhitungan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase(%)

F =Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N =Jumlah Responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Survei Minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes kelas IV SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah, yang telah di teliti menggunakan angket sebanyak 10 soal dapat di uraikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil penelitian Minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes kelas IV SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah

No	Nama	Alterantif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	IF			4	6
2	KS			10	
3	LM			6	4
4	RA			1	9
5	AT		1	7	2
6	AR			3	7
7	ZV			10	
8	SA			10	
9	AI			6	4
10	RK			4	6
11	AZR			6	4
12	MAA			7	3
13	NAF			10	
14	DR			10	
15	MM			7	3
16	BA			2	8
17	CES			7	3
18	SYF			7	3
19	AF			1	9
Jumlah			1	118	71
Rata - Rata			0,1	6,2	3,7
Persentase (%)			0,53	62,11	37,37



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab Sangat setuju 71 dengan persentase (37,37%), Setuju, jawaban 118 dengan persentase (62,11%), termasuk kategori Tidak setuju jawaban sebanyak 1 dengan persentase (0,53%), dan yang termasuk kategori Sangat Tidak setuju jawaban 0 dengan persentase (0,0%).

Dalam penelitian ini terdapat 2 orang responden yang bersedia diwawancarai oleh penulis. Adapun informasi tentang responden tersebut penulis dapat melalui studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya oleh penulis pada guru penjasorkes, dan walikelas SD Negeri 4 Lampahan Bener Meriah. Berdasarkan proses wawancara yang telah dilakukan, maka penulis menggunakan inisial saja terhadap 2 orang responden yaitu BK, dan AD.

Berikut ini penjelasan lebih lanjut tentang hasil pertanyaan penelitian:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis dengan 2 responden didapatkan hasil tentang Siswa senang bermain olahraga khususnya permainan bola kasti, seperti yang telah yang diungkapkan oleh salah satu responden yaitu BK mengatakan bahwa "anak sangat senang bila bermain bola kasti sampai lupa waktu jika tidak di ingatkan". Dan Hal yang sama juga di sampaikan oleh responden yang lain yaitu AD yang menyatakan bahwa "senang bahkan siswa tidak senang jika tidak dikasih praktek bahkan siswa sering meminta bermain bola kasti sebelum masuk pembahasan".

Dari hasil wawancara pada 2 responden tentang Siswa senang bermain olahraga khususnya permainan bola kasti dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat senang bermain bola kasti.

2. Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan dengan 2 responden dapatkan tentang sarana dan prasarana disekolah lengkap seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu responden yaitu BK mengatakan bahwa "sarana prasarana yang ada di SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah sudah memadai atau lengkap". Dan Hal yang sama juga di sampaikan oleh responden yang lain yaitu AD yang menyatakan bahwa "sarana dan prasarana lengkap mulai dari bola maupun pemukul. Dan untuk tiang hingap dibuat memodifikasi untuk sarana prasarana bola kasti". Dari hasil wawancara pada 2 responden tentang kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata sarana prasarana yang ada di sekolah sudah lengkap adapun sarana yang dibuat atau dimodifikasi untuk kelancaran proses belajar mengajar penjasorkes.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan dengan 2 responden dapatkan tentang anak yang tidak mau mengikuti jam olahraga seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu responden yaitu BK mengatakan bahwa “dengan memberi sanksi kepada siswa yang tidak mau mengikuti atau berolahraga”. Dan Hal yang sama juga di sampaikan oleh responden yang lain yaitu AD yang menyatakan bahwa “dengan cara membujuk anak yang tidak mau mengikuti jam olahraga dan menanyakan kenapa tidak mau berolahraga”. Dari hasil wawancara pada 2 responden tentang anak yang tidak mau mengikuti jam olahraga dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata setiap guru mempunyai strategi dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak takut untuk berolahraga.
4. Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan dengan 2 responden dapatkan tentang siswa sering ngeluh saat jam olahraga seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu responden yaitu BK mengatakan bahwa “pada saat jam olahraga siswa tidak pernah ngeluh saat pelajaran penjasorkes bahkan sering ngeluh kekurangan jam olahraga”. Dan Hal yang sama juga di sampaikan oleh responden yang lain yaitu AD yang menyatakan bahwa “siswa sangat suka terhadap jam penjasorkes tidak ada masalah terhadap jam penjasorkes”. Dari hasil wawancara pada 2 responden tentang siswa sering ngeluh saat jam olahraga dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat antusias/ tertarik dalam mengikuti jam penjasorkes.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan aktifitas utama dalam sebuah proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Permainan bola kasti adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 12 orang. Kasti adalah permainan yang berasal dari Negeri Belanda. Pengertian bola kasti sebenarnya sudah cukup lama kita kenal, permainan tersebut dimainkan oleh anak-anak. Permainan bola kasti sangat digemari anak-anak, terutama anak-anak Sekolah Dasar. Waktu bermain bola kasti anak-anak gembira sekali sehingga anak-anak merasa puas. Permainan bola kasti merupakan olahraga yang sangat menyenangkan. Semua anak di seluruh Indonesia sudah mengenal permainan bola kasti. Permainan mudah dipelajari dan biasa dimainkan oleh

sekelas atau permainnya banyak. Tepatlah bahwa permainan bola kasti ini diajarkan di Sekolah Dasar.

Sesuai dengan hasil penelitian tentang minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes pada kelas IV SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab Sangat setuju 71 dengan persentase (37,37%), Setuju, jawaban 118 dengan persentase (62,11%), termasuk kategori Tidak Setuju jawaban sebanyak 1 dengan persentase (0,53%), Dan yang termasuk kategori Sangat Tidak Setuju jawaban 0 dengan persentase (0,0%).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden tentang Siswa senang bermain olahraga khususnya permainan bola kasti dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat senang bermain bola kasti, hasil wawancara pada 2 responden tentang kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata sarana prasarana yang ada di sekolah sudah lengkap adapun sarana yang dibuat atau dimodifikasi untuk kelancaran proses belajar mengajar penjasorkes. hasil wawancara pada 2 responden tentang anak yang tidak mau mengikuti jam olahragadapat penulis simpulkan bahwa rata-rata setiap guru mempunyai strategi dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak takut untuk ber olahraga. Dan hasil wawancara pada 2 responden tentang siswa sering mengeluh saat jam olahraga dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat antusia/ tertarik dalam mengikuti jam penjasorkes.

SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebaran angket kepada siswa SD Negeri 4 Lampahan. Siswa sangat senang bermain bola kasti, dan juga sangat senang terhadap mata pelajaran penjasorkes bisa dilihat dari penelitian yang telah dilakukan siswa kelas IV SD Negeri 4 Lampahan dengan presentase 98% siswa sangat tertarik terhadap permainan bola kasti, dan juga hasil wawancara dengan guru penjasorkes dan walikelas dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat senang bermain bola kasti.

Guru pendidikan jasmani lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran, mau menambah wawasan, dan lebih profesional serta tegas, disiplin, sehingga dapat menghasilkan siswa yang bermutu dan menghasilkan prestasi bagi sekolah.

Pihak sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, agar siswa tidak malas melaksanakan pendidikan jasmani dan siswa dapat berkembang serta lebih meningkat lagi prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Pitoyo Teguh. 2017. *Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar bola kastimelalui permainan kasbolun pada siswa kelas V semester II SDnegeri 1 pandanharum kec. Bagus kab. Grobogan tahun pelajaran2015/2016*. Jurnal PINUS Vol. 2 No. 2

Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.